

Analisa Selisih Biaya Overhead Pabrik Pada PT.Tanggung Dwibaja



Nama : Syarafina ghasani
NPM : 26211986
Jurusan : Akuntansi
Pembimbing : Heru Suharjo, SE., MM

LATAR BELAKANG

Latar belakang penulis dalam
membuat penulisan ilmiah ini adalah
untuk menganalisis selisih biaya
overhead pabrik yang ada pada
PT.Tanqquh Dwibaja

RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah:

1. Bagaimana menganalisa selisih Biaya Overhead Pabrik pada perusahaan?
2. Apakah hasil dari selisih Biaya Overhead Pabrik dengan menggunakan metode BOP Standar dan BOP Sesungguhnya akan lebih menguntungkan?

Penulis hanya membatasi masalah untuk memfokuskan pada stamping part dalam hal selisih Biaya Overhead Pabrik dengan menggunakan data yang diperoleh dari PT.TANGGUH DWIBAJA yang memproduksi sparepart motor seperti Clamper RR brk Cable dan Clamp b throttle masing-masing memiliki kapasitas sebesar 80.000 dan sebesar 50.000 sehingga total kapasitas keduanya adalah sebesar 130.000

TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui analisa selisih Biaya Overhead Pabrik pada perusahaan
- 2) Untuk mengetahui hasil analisis dari selisih Biaya Overhead Pabrik dengan menggunakan metode BOP Standar dan BOP Sesungguhnya

Metodologi Penelitian

Alat analisis yang digunakan :

- A. Satu selisih
 - Bahan baku
 - Tenaga Kerja Langsung
 - Biaya overhead pabrik
- B. Analisis selisih BOP Standar dan BOP Sesungguhnya
- C. Dua selisih
 - Harga Pokok Produksi
 - Laba Kotor
 - Laba

PEMBAHASAN

Selisih Volume Produksi

<u>Keterangan</u>	<u>BOP Standar</u>		<u>BOP Sesungguhnya</u>		<u>Selisih</u>
	<u>Part I (clamper)</u>	<u>Part II (throttle)</u>	<u>Part I (clamper)</u>	<u>Part II (throttle)</u>	
<u>Total BOP (Rp)</u>	6.970.596,168	6.751.049,832	5.985.349,98	5.796.835,02	
<u>Unit Produksi</u>	80.000	50.000	80.000	50.000	
<u>BOP/unit (Rp)</u>	87	135	75	116	
<u>Selisih BOP/unit Standar dan Sesungguhnya (Rp)</u>	87	-	75	-	<u>Rp. 12</u>
	-	135	-	116	<u>Rp. 19</u>

PEMBAHASAN

Tabel 4.10
Selisih Budget (Spending Variances)

Keterangan	BOP Standar		BOP Sesungguhnya		Selisih	Analisa
	Part I (clamper)	Part II (throtle)	Part I (clamper)	Part II (throtle)		
Total BOP (Rp)	6.970.596,168	6.751.049,832	5.985.349,98	5.796.835,02		
Unit Produksi	50.000	50.000	50.000	50.000		
BOP/unit (Rp)	87	135	75	116		
Selisih BOP/unit Standar dan Sesungguhnya (Rp)	87	-	75	-	Rp. 12	(TM)
	-	135	-	116	Rp. 19	(TM)
Selisih Part I dan Part II (Rp)	48	-	41	-	Rp. 7	(M)

KESIMPULAN

Jadi analisa selisih biaya overhead pabrik pada perusahaan adalah total BOP Standar pada Part I sebesar Rp 6.970.596,168 dan Part II sebesar Rp 6.751.049,832 dengan masing-masing unit produksi sebesar 80.000 dan 50.000. Sedangkan total BOP Sesungguhnya pada Part I sebesar Rp 5.985.349,98 dan Part II sebesar Rp 5.796.835,02 dengan masing-masing unit produksi sebesar 80.000 dan 50.000. Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa selisih dari Part I dan Part II yaitu Rp 48 – Rp 41 menghasilkan budget sebesar Rp 7 yang berarti selisih tersebut adalah selisih budget menguntungkan karena biaya sesungguhnya tidak lebih besar daripada biaya overhead menurut budget.

Dari hasil Analisa tersebut maka didapatkan selisih volume produksi untuk Part I adalah sebesar Rp 12 dan untuk Part II sebesar Rp 19 dimana hasil selisih Part I dan Part II tersebut adalah selisih tidak menguntungkan (unfavorable) dikarenakan volume sesungguhnya kurang dari volume budget.